



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan *Powerpoint*

Septia Wahyuni¹, Elfi Rahmadhani², Lola Mandasari³

Jurusan Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : septiawahyuni86@gmail.com¹ elfirahmadhani88@gmail.com² lolamandasari@gmail.com³

Abstrak

Belajar dari rumah dianggap sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pencegahan kluster penularan virus COVID 19. Hal ini menyebabkan kesiapan guru dalam mengembangkan teknologi tentunya dipertaruhkan. Guru dituntut menyediakan bahan ajar yang menarik dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan guru dalam mempersiapkan materi ajar yang interaktif dan inovatif dengan menggunakan Microsoft Powerpoint. Pelatihan ini dilaksanakan melalui aplikasi Zoom. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi tentang *powerpoint* dan fasilitas yang tersedia pada media tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan praktek pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint*, setiap langkah-langkah pembuatan media dilakukan melalui Zoom dan grup Whatsapp. Peserta pelatihan mengirimkan hasil prakteknya melalui *chat* WA grup, dan para instruktur memberi komentar terhadap hasil media pembelajaran yang telah dibuat. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif meningkat, hal ini dapat dilihat dari bahan ajar yang dihasilkan sudah memenuhi standar sebagai media yang interaktif dan inovatif. Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan guru dalam penggunaan teknologi multimedia yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi ajar.

Kata kunci: media pembelajaran, interaktif, *powerpoint*

Abstract

Learning from home is considered one of the ways that can be done in the prevention of COVID 19 virus transmission clusters. This causes the readiness of teachers in developing technology is certainly at stake. Teachers are required to provide interesting and creative teaching materials so as to increase students' motivation and learning interests. This training aims to add teacher insight into preparing interactive and innovative teaching materials using Microsoft Powerpoint. This training is carried out through the Zoom app. This training activity begins with the delivery of materials about powerpoints and facilities available in the media. The activity continues with the practice of creating learning media using powerpoint, each step of media creation is done through zoom and whatsapp group. Trainees submit their practice results via group WA chat, and the instructors comment on the results of the learning media that has been made. The results of this training show that the ability of teachers to create interactive learning media can be seen from the resulting teaching materials already standardized as interactive and inovative media. From this training activity can enrich the scientific treasures of teachers in the use of multimedia technology that can facilitate students in understanding teaching materials.

Keywords: learning media, interactive, *powerpoint*

Copyright (c) 2020 Septia Wahyuni, Elfi Rahmadhani, Lola Mandasari

✉ Corresponding author

Address : IAIN Takengon

Email : septiawahyuni86@gmail.com

Phone : 085270728797

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi seperti sekarang ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya aturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan kegiatan belajar dari rumah atau lebih dikenal dengan istilah daring (*online*). Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini membuat guru harus lebih kreatif dalam menyiapkan bahan ajar yang bersifat *e-learning* dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran tetap berlangsung secara baik (Dimiyati A, Suwardiyanto, Yuliandoko, & Arief W, 2017). Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini tentunya tidak sulit bagi guru dalam menyediakan bahan ajar yang menarik. Kemajuan dalam bidang IPTEK dapat menunjang tujuan pembelajaran kearah yang positif (Budiman, 2017; Killian, 2014). Sampai saat ini media pembelajaran interaktif belum berkembang dengan optimal. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif adalah kurang dikuasainya teknologi pengembangan media interaktif oleh para pengajar, sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan komputer kurang optimal (Setiawan & Purnomo, 2016).

Proses belajar mengajar (PBM) di sekolah seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi ini menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa. Visualisasi adalah salah satu cara

yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak. Gambar dua dimensi atau model tiga dimensi adalah visualisasi yang sering dilakukan dalam PBM. Pada era informatika visualisasi berkembang dalam bentuk gambar bergerak (animasi) yang dapat ditambahkan suara (audio).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengemabangan bahan ajar yaitu media *powerpoint*. *Powerpoint* memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengeksplor kreatifitas yang dimilikinya, seperti membuat gambar atau animasi, merekam suara, teks, dan warna (Nurhidayati, Asrori, Ahsanuddin, & Dariyadi, 2019). Para guru masih sangat jarang yang memanfaatkan komputer itu untuk tujuan peningkatan pembelajaran apalagi menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dengan berbagai aplikasi tersebut (Gowasa, Harahap, & Suyanti, 2019).

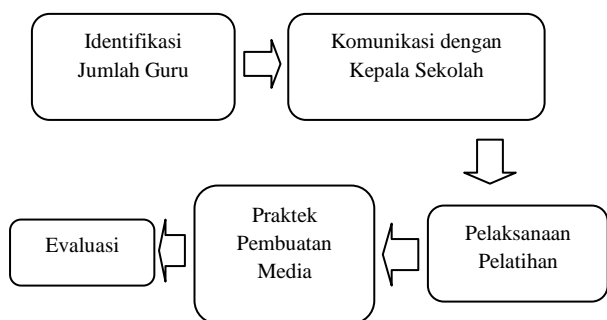
Tujuan kegiatan pelatihan *powerpoint* ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru SMP IT Cendikia tentang konsep media pembelajaran berbasis *powerpoint*, dan selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan guru-guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *powerpoint*.

Powerpoint merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang kita sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik. Berbagai fitur yang dapat digunakan pada media *powerpoint* menjadikan media ini mampu mengakomodir berbagai jenis gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan juga verbal (Nurhidayati et al.,

2019) Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini.

METODE

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini berupa pelatihan dan praktek pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint*. Adapun alur kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagan 1. Alur Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan instruktur mencari informasi tentang jumlah guru di SMP IT Cendikia, setelah dilakukan identifikasi diperoleh informasi bahwa guru di SMP IT Cendikia berjumlah 30 orang, yang terdiri dari berbagai bidang studi, yaitu guru Bahasa Inggris, guru matematika, guru agama, guru Bahasa Indonesia dan guru PKn. Setelah mengetahui jumlah peserta, instruktur berdiskusi dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui jenis materi yang dibutuhkan oleh para guru peserta pelatihan dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan pelatihan di sekolah tersebut. Pelatihan ini dilakukan selama dua minggu sebanyak lima kali

pertemuan. Pertemuan pertama penyampaian materi melalui aplikasi Zoom, dan empat pertemuan lagi menggunakan aplikasi Whatsapp untuk kegiatan tutorial pembuatan video pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Langkah-langkah kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut.

1. Penyajian materi pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *powerpoint*. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan *powerpoint*, pemanfaatan fitur dan tools yang terdapat pada *powerpoint*, cara memperoleh *background* yang menarik untuk *powerpoint*, kelebihan dan kelemahan *powerpoint*, cara merekam audio presentasi dan merubah *powerpoint* menjadi video pembelajaran. Dalam kegiatan ini selain pemaparan materi, juga diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam kegiatan ini.
2. Pemaparan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *powerpoint*. Pada langkah ini peserta disajikan cara penggunaan *powerpoint*, fitur-fitur yang terdapat pada *powerpoint*, memperlihatkan contoh media *powerpoint* yang sudah jadi, contoh pencarian gambar, animasi bergerak, rekam suara dan gambar/foto, serta mendemonstrasikan cara pembuatan video media pembelajaran *powerpoint* tersebut.
3. Pelatihan pembuatan media *powerpoint*. Langkah ini merupakan inti dari kegiatan ini. Peserta pelatihan diajak langsung

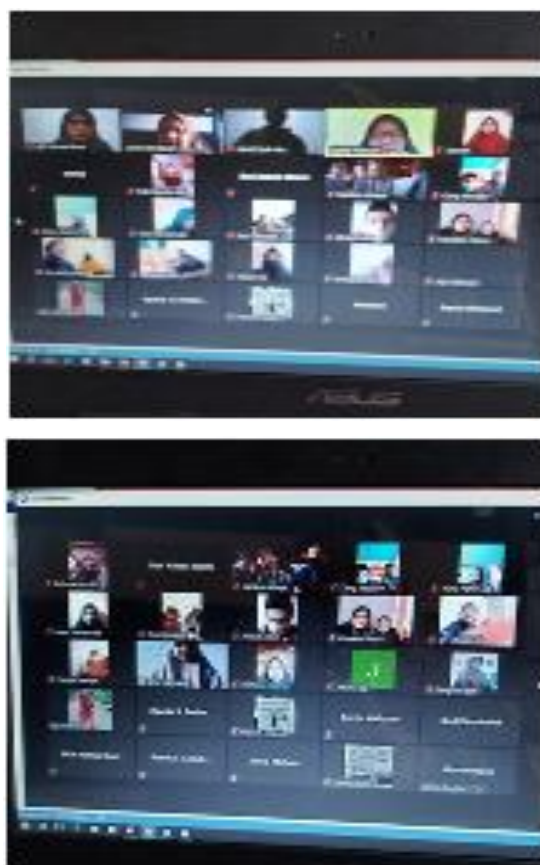
menggunakan komputer. Langkah ini lebih kepada tutorial pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint*. Pada langkah ini, instruktur membagikan video tutorial pembuatan video pembelajaran menggunakan media *powerpoint*.

4. Praktek pembuatan media *powerpoint*. Langkah ini merupakan bagian dari langkah 3, dimana peserta diajak langsung membuat bahan ajar berupa *powerpoint* sesuai bidang studinya masing-masing. *Powerpoint* yang telah dibuat kemudian dirubah menjadi video pembelajaran. Bahan ajar yang dihasilkan dari pelatihan ini menjadi bahan evaluasi hasil kegiatan ini.
5. Evaluasi. Langkah ini dilakukan setelah peserta menyerahkan karya mereka melalui email dan WA grup. Karya mereka akan dinilai, dan dilakukan evaluasi diakhir kegiatan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari pelatihan yang telah dilakukan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan Whatsapp, terdiri dari kegiatan pemaparan materi, tutorial dan praktek/latihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *powerpoint*. Pada pertemuan pertama, kegiatan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom yang digunakan sebagai sarana memaparkan materi mengenai cara pembuatan video pembelajaran menggunakan media *powerpoint*.

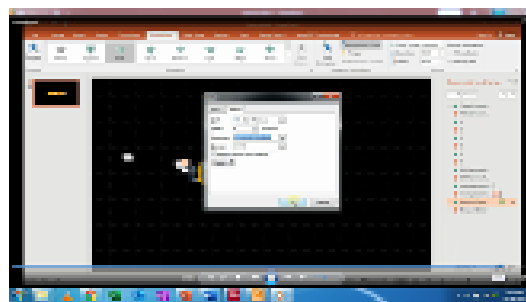
Pada sesi pertama ini, materi yang disampaikan melalui Zoom adalah 1) pengenalan *powerpoint* dan *tools* serta fitur-fitur yang terdapat pada *powerpoint*, 2) langkah-langkah pembuatan bahan ajar dengan menggunakan *powerpoint* yang menarik, seperti (a) pemilihan *template* menarik yang bisa didapatkan dengan mendownload secara gratis di situs allppt.com, dan slidesgo.com, (b) pemanfaatan fitur *shapes*, warna, animasi dan desain, dan (c) *hyperlink*. 3) Pemanfaatan *notes* pada *powerpoint* untuk membantu dalam proses perekaman audio, 4) proses perekaman audio (*dubbing* suara) dan 5) proses merubah media *powerpoint* menjadi video pembelajaran.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sesi Pertama

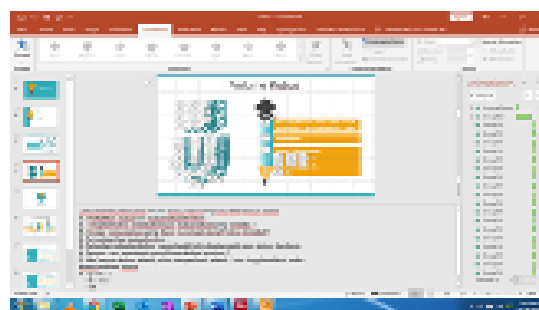
Pada sesi pertama ini terlihat para peserta antusias mengikuti kegiatan ini. Terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh peserta kepada instruktur terkait dengan bagaimana caranya membuat *powerpoint* yang menarik bagi siswa. Salah satunya adalah bagaimana caranya membuat animasi bergerak dengan menggunakan media *powerpoint*. Pertanyaan yang paling banyak muncul adalah dari guru matematika. Karena mereka pada umumnya mengalami kendala ketika harus menyampaikan materi menggunakan rumus kepada siswa menggunakan *powerpoint*. Untuk menjawab pertanyaan peserta tersebut pemateri memberikan salah satu contoh *powerpoint* mata pelajaran matematika. Dan menunjukkan bagaimana memanfaatkan fitur animasi agar materi yang diberikan lebih menarik bagi siswa.

Saat kegiatan pelatihan, peserta juga diberikan ruang untuk langsung mempraktekkan pembuatan media dengan menggunakan *powerpoint*. Pada sesi kedua sampai keempat, pelatihan dilanjutkan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp. Instruktur membuat grup pelatihan di Whatsapp yang digunakan untuk mengirimkan video tutorial lanjutan yang dapat digunakan oleh peserta pelatihan dalam praktek pembuatan media *powerpoint*. Video tutorial yang dibagikan diantaranya adalah 1) pembuatan *opening slide* yang menarik, 2) pembuatan animasi bergerak, 3) cara merekam audio dan 4) merubah media pembelajaran *powerpoint* menjadi video pembelajaran. Berikut contoh video tutorial yang dibagikan kepada peserta pelatihan.



Gambar 2. Contoh Video Tutorial *Opening Slide*

Dari kegiatan pelatihan ini terutama pada sesi praktek pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*, tampak bahwa peserta sangat antusias dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, dan peserta sudah mulai memahami cara pemanfaatan fitur-fitur pada *powerpoint* yang menarik dan interaktif. Terlihat dari bahan ajar yang mereka hasilkan, lebih inovatif dan kreatif seperti contoh di bawah ini.



Gambar 3. Contoh *Powerpoint Karya Peserta*

Secara garis besar kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* berhasil dilakukan. Target yang diinginkan dalam kegiatan pelatihan ini tercapai. Terlihat dari hasil pengolahan angket yang diberikan kepada peserta pelatihan di akhir pertemuan, menunjukkan bahwa 89% peserta pelatihan tertarik dengan pelatihan yang diberikan. Peserta mendapatkan pengetahuan

baru terkait dengan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Bahkan peserta meminta pelatihan lain juga diadakan untuk membantu mereka menambah pengetahuan tentang media pembelajaran interaktif lainnya.

Keberhasilan pencapaian tujuan pelatihan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun karena keterbatasan waktu yang disediakan menyebabkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dalam menyajikan materi pembelajaran secara *online*.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam membuat bahan ajar yang menarik dan inovatif.
3. Selama pelaksanaan kegiatan guru aktif dalam mempraktekkan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Dimiyati A, M., Suwardiyanto, D., Yuliandoko, H., & Arief W, V. (2017). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (on Line) Bagi Guru Dan Siswa Di SMK NU Rogojampi. *J-Dinamika*, 2(2), 96–100. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.565>
- Gowasa, S., Harahap, F., & Suyanti, R. D. (2019).

Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint dan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Tematik*, 9(1), 19–27.

Killian, N. (2014). Peran Teknologi Informasi Dalam Komunikasi Antar Budaya Dan Agama. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2), 159–176.

Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 181–184.

<https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>

Setiawan, B., & Purnomo, E. (2016). Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia dengan Powerpoint dan Wondershare Untu Pengembangan Soft Skills Siswa Bagi Guru SD &TK. *WARTA*, 19(1), 64–73.